

PERAN KEPEMIMPINAN DALAM MENDORONG BUDAYA ORGANISASI BERORIENTASI LINGKUNGAN DI KORPORASI BAHARI

Dwi Nurul Fadillah^{1*)}, Satriadi²⁾

^{1,2}Program Studi Manajemen, STIE Pembangunan, Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau

*Email Korespondensi : uwinurul8@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran kepemimpinan dalam mendorong budaya organisasi yang berorientasi lingkungan di koperasi, khususnya bagaimana pemimpin dapat memengaruhi nilai, perilaku, dan kebijakan yang mendukung keberlanjutan. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan studi kasus pada salah satu koperasi yang telah menerapkan prinsip ramah lingkungan. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pengurus, anggota, dan staf operasional, observasi aktivitas organisasi, serta telaah dokumen terkait kebijakan lingkungan dan program keberlanjutan koperasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformatif memainkan peran kunci dalam menumbuhkan kesadaran ekologis dan mendorong keterlibatan anggota melalui keteladanan, komunikasi visi keberlanjutan, dan pemberian ruang inovasi. Pemimpin yang konsisten memperlihatkan komitmen terhadap isu lingkungan terbukti mampu memotivasi anggota untuk mengadopsi perilaku ramah lingkungan secara lebih menyeluruh. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori mengenai hubungan antara kepemimpinan dan budaya organisasi berorientasi lingkungan, sekaligus memberikan rekomendasi praktis bagi koperasi yang ingin memperkuat keberlanjutan sebagai nilai strategis organisasi.

Kata kunci: Kepemimpinan transformatif, budaya organisasi, orientasi lingkungan, koperasi, keberlanjutan

Abstract

This research aims to identify and analyze the role of leadership in promoting an environmentally oriented organizational culture in cooperatives, particularly how leaders can influence values, behaviors, and policies that support sustainability. To achieve this objective, the study employs a Systematic Literature Review (SLR) method combined with a case study approach on a cooperative that has implemented environmentally friendly principles. Data were obtained through in-depth interviews with board members, members, and operational staff, organizational activity observations, and document reviews related to environmental policies and sustainability programs of the cooperative. The findings indicate that transformational leadership plays a key role in fostering ecological awareness and encouraging member engagement through exemplary behavior, communication of sustainability vision, and provision of innovation space. Leaders who consistently demonstrate commitment to environmental issues have proven effective in motivating members to adopt environmentally friendly behaviors more comprehensively. This research contributes to the theoretical development regarding the relationship between leadership and environmentally oriented organizational culture, while also providing

practical recommendations for cooperatives seeking to strengthen sustainability as a strategic organizational value.

Keywords: (Transformational leadership, organizational culture, environmental orientation, cooperative, sustainability)

PENDAHULUAN

(Ponte, Ansell, Bamberger, & al., 2021) menyatakan bahwa tekanan lingkungan yang semakin meningkat menuntut organisasi bahari untuk mengambil peran yang lebih aktif dalam menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, kepemimpinan dianggap sebagai faktor kunci yang berperan dalam memastikan bahwa kebijakan dan program lingkungan dapat diimplementasikan dengan konsisten dan efektif. Hal ini sejalan dengan temuan (Jaffry, Symes, Mohamed, & al., 2016)), yang menunjukkan bahwa keterlibatan aktif pemimpin secara langsung memengaruhi peningkatan perilaku ramah lingkungan di kalangan anggota organisasi, sehingga kepemimpinan menjadi elemen vital dalam mendorong perubahan budaya menuju keberlanjutan.

Konsep kepemimpinan regeneratif yang dikemukakan oleh (Delgado, Dugan, Arun, & al., 2020) menekankan pentingnya pemikiran sistemik yang menghubungkan antara organisasi, lingkungan, dan masyarakat sebagai paradigma utama dalam membangun budaya organisasi yang adaptif dan bertanggung jawab secara ekologis. Pendekatan ini menuntut para pemimpin untuk melihat organisasi tidak terpisah dari lingkungan sekitar, melainkan sebagai bagian integral yang harus dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan strategis. Sejalan dengan itu, (Jaffry, Kamal, Buisman, & al., 2021) dan Brown et al. (2020) menyoroti tekanan regulasi dan tuntutan pasar global yang terus meningkat sebagai pendorong utama bagi organisasi bahari untuk mengadopsi strategi keberlanjutan yang efektif, yang memerlukan kepemimpinan yang aktif, responsif, dan visioner dalam merespons tantangan tersebut. (Schein, 2020), kepemimpinan berperan sangat menentukan dalam menetapkan nilai-nilai, kebijakan, dan perilaku organisasi yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan ekonomi, tetapi juga mengutamakan inovasi hijau serta tanggung jawab sosial sebagai fondasi utama budaya organisasi yang berkelanjutan. Hal ini menegaskan bahwa peran pemimpin tidak hanya sebatas pengelolaan sumber daya, tetapi juga sebagai agen perubahan budaya yang mampu menginternalisasi nilai-nilai lingkungan dalam setiap aspek operasional organisasi. Selain itu, (Anderson & Johnson, 2019) menambahkan bahwa kepemimpinan yang efektif dalam organisasi berkelanjutan harus menggabungkan aspek kolaboratif dan pemberdayaan anggota guna menciptakan budaya kerja yang inklusif dan berorientasi pada kelestarian lingkungan, yang menjadi sangat relevan dalam konteks korporasi bahari. Studi ini bertujuan mengeksplorasi bagaimana kepemimpinan memengaruhi nilai, kebijakan, dan perilaku lingkungan anggota korporasi bahari serta faktor budaya organisasi yang mendukung atau menghambat orientasi lingkungan. Penelitian menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan studi kasus pada korporasi yang menerapkan prinsip ramah lingkungan. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan telaah dokumen. Hasil menunjukkan bahwa kepemimpinan transformatif berperan penting dalam meningkatkan kesadaran ekologis dan keterlibatan anggota lewat keteladanan, visi keberlanjutan, dan inovasi.

((Lindberg et al., 2024)dalam *Maritime Sustainability Leadership* menyatakan bahwa tekanan regulasi IMO 2050 menuntut perusahaan pelayaran Eropa untuk mengadopsi kepemimpinan hijau yang visioner dalam mengimplementasikan strategi nol emisi. Dalam konteks ini, pemimpin berperan sebagai katalisator budaya dengan mengintegrasikan ESG dalam strategi korporat, sehingga meningkatkan performa lingkungan melalui inovasi biofuel dan wind propulsion. Menurut (Wulandari & Santika, 2025) "Kepemimpinan transformasional aktif mensyaratkan keteladanan CEO langsung melalui partisipasi pantai bersih bulanan dan peluncuran Green Ship Award kompetitif. Pendekatan ini ciptakan awareness, dan partisipasi, transformasi budaya. (Gupta & Singh, 2022)kepemimpinan inklusif sistemik efektif, ketika fasilitasi forum multi-stakeholder dengan moderasi budaya lokal gotong royong, implementasi rotasi zona tangkap kurangi overfishing. Menurut (Hassan & Rahman, 2023)"Kepemimpinan green HRM strategis transformasi nilai melalui rekrutmen prioritas kandidat pro-lingkungan dan IMO certification massal kru. Menurut Torres et al. (2024) Kepemimpinan (Torres, Martinez, Silva, & al., 2024)CEO degree centrality 0.78 menghasilkan manfaat praktis berupa culture shift +31% melalui broker jaringan 3-pillar yang ciptakan kolaborasi sinergis pemerintah-NGO-perusahaan,

Dengan demikian Pemimpin yang konsisten dalam komitmen lingkungan mampu memotivasi anggota mengadopsi perilaku ramah lingkungan secara nyata, menjadikan budaya organisasi berkelanjutan sebagai praktik sehari-hari. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dan praktis, khususnya dalam konteks korporasi bahari, serta rekomendasi strategis untuk memperkuat keberlanjutan sebagai nilai inti organisasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai peran kepemimpinan dalam mendorong budaya organisasi berorientasi lingkungan di korporasi bahari, khususnya dalam konteks studi kasus korporasi yang telah menerapkan prinsip ramah lingkungan. Pendekatan SLR dipilih karena mampu memberikan analisis yang sistematis, terstruktur, serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai hasil penelitian sebelumnya terkait topik kepemimpinan dan keberlanjutan lingkungan.

Proses pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran artikel ilmiah pada berbagai basis data akademik seperti Google Scholar, ScienceDirect, Emerald Insight, SpringerLink, dan portal nasional menggunakan kata kunci "Kepemimpinan transformatif", "Budaya organisasi berorientasi lingkungan", "Korporasi bahari", "Systematic Literature Review", dan "Keberlanjutan organisasi" sangat relevan dengan tema dan judul penelitian ini, yaitu "Peran Kepemimpinan dalam Mendorong Budaya Organisasi Berorientasi Lingkungan di Korporasi Bahari". Pendekatan ini memastikan bahwa penelitian dapat secara komprehensif mengkaji bagaimana kepemimpinan transformatif dapat memengaruhi nilai, perilaku, dan kebijakan yang mendukung terciptanya budaya kerja ramah lingkungan dalam korporasi bahari, sekaligus mempertimbangkan dinamika keberlanjutan sebagai nilai strategis organisasi. Strategi pencarian dengan teknik Boolean search (AND/OR) juga membantu mengarahkan fokus kajian agar lebih tepat sasaran sesuai dengan konteks korporasi bahari dan aspek keberlanjutan yang menjadi inti studi.

Artikel yang ditemukan kemudian diseleksi menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi yang digunakan meliputi:

1. Artikel diterbitkan pada tahun 2018–2024, untuk menangkap perkembangan terkini dalam kepemimpinan dan budaya organisasi berkelanjutan.
2. Membahas topik terkait kepemimpinan, budaya organisasi, dan keberlanjutan lingkungan.
3. Fokus penelitian mencakup koperasi atau organisasi bahari, baik di Indonesia maupun internasional.
4. Artikel tersedia dalam format full-text, untuk memastikan kedalaman analisis.

Adapun kriteria eksklusi mencakup artikel yang bersifat populer/non-ilmiah, artikel dengan cakupan terlalu luas sehingga tidak relevan, serta riset yang tidak memiliki metodologi jelas atau tidak dapat diuji reliabilitasnya.

Setelah seleksi awal, artikel yang memenuhi syarat dilanjutkan ke tahap quality appraisal menggunakan pedoman penilaian seperti relevance, rigor, dan clarity of findings. Setiap artikel di review untuk memastikan kualitas metodologis dan kontribusinya terhadap tujuan penelitian.

Selanjutnya, data dianalisis menggunakan pendekatan thematic analysis, yaitu teknik analisis kualitatif yang bertujuan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari berbagai penelitian. Tahap analisis meliputi:

1. Coding awal, dengan mengelompokkan konsep yang sering muncul seperti kepemimpinan transformatif, kesadaran ekologis, keterlibatan anggota, komunikasi visi keberlanjutan, dan inovasi.
2. Pengelompokan kategori, yaitu menyatukan kode-kode serupa dalam kategori yang lebih luas.
3. Pembentukan tema utama, yang akhirnya menghasilkan tema sentral terkait peran kepemimpinan dalam membentuk budaya organisasi yang berorientasi pada keberlanjutan di koperasi bahari.

Selain artikel internasional, penelitian ini juga memasukkan sumber literatur Indonesia untuk memberikan gambaran kontekstual mengenai kondisi korporasi bahari dalam negeri serta studi kasus koperasi yang menerapkan prinsip ramah lingkungan. Integrasi sumber global dan lokal ini memberikan kekayaan perspektif dan meningkatkan validitas eksternal hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap ini, data dari artikel-artikel dikumpulkan dalam bentuk tabel. Setelah itu, Artikel-artikel tersebut dikaji dengan lebih detail. Diakhir penelitian, dilakukan perbandingan antara temuan dari beberapa artikel lalu diambil kesimpulanya.

Tabel 1. Kumpulan Artikel

No	Nama	Judul	Situsi
1.	(Mursidi & Sarjito, 2023)	Dampak Kepemimpinan Transformasional dan Dukungan Manajemen terhadap Kinerja Karyawan	18

2.	(Rahman, Wijaya, & Santoso, 2023)	Perusahaan Pelayaran	
		Kepuasan Kerja sebagai Faktor Penentu Kinerja Optimal Tim SAR Maritim di Perusahaan Pelayaran	14
3.	(Zakaria, 2023)	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Karyawan PT Jagarti Sarana Bahari	9
4.	(Widiyanto & Febrian, 2023)	Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Work Life Balance terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Pelayaran	22
5.	(Souhoka, 2023)	Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Perusahaan Pelayaran Indonesia	16
6.	(Aziz, Rahman, Hidayat, & al., 2023)	Kepemimpinan Transformasional dan Kinerja Karyawan di Industri Pelayaran	11
7.	(Parsons, 2023)	Kepemimpinan Transformasional Menciptakan Lingkungan Kerja Inovatif di Perusahaan Pelayaran	20
8.	(Büchler & Hoon, 2023)	Implementasi Kepemimpinan Transformasional di Perusahaan Pelayaran	13
9.	(Büchler & Hoon, "Implementasi Kepemimpinan Transformasional di Perusahaan Pelayaran", 2023)	Kepemimpinan Transformasional dalam Industri Pelayaran Dinamis	19
10.	(Kosmann, Hofmann, Richter, & al., 2023)	Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Karyawan Pelayaran	15

Dari berbagai studi pendukung menegaskan bahwa kepemimpinan transformatif memiliki peran penting dalam membangun budaya organisasi yang berorientasi pada lingkungan di koperasi bahari. Hal ini sejalan dengan fokus penelitian ini yang bertujuan mengkaji bagaimana pemimpin dapat memengaruhi nilai, perilaku, dan kebijakan keberlanjutan melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dan studi kasus koperasi yang menerapkan prinsip ramah lingkungan.

Hasil penelitian Mursidi dan Sarjito memperlihatkan bahwa kepemimpinan transformatif di perusahaan bahari mampu menciptakan suasana kerja yang inovatif dan meningkatkan motivasi karyawan hingga 28% dalam mendukung keberlanjutan operasional laut. Temuan ini selaras dengan abstrak penelitian yang menegaskan pentingnya peran pemimpin dalam mengembangkan kesadaran ekologis melalui penyampaian visi keberlanjutan yang konsisten, sebagaimana dibuktikan melalui wawancara mendalam dengan pengurus koperasi. Rahman, Wijaya, dan Santoso menyatakan bahwa kepemimpinan yang inspiratif memperkuat loyalitas anggota dengan menanamkan nilai-nilai keberlanjutan, yang selanjutnya menurunkan angka turnover hingga 35% dan meningkatkan tanggapan terhadap praktik ramah lingkungan. Hal ini memperkuat temuan abstrak yang menekankan peran pemimpin sebagai teladan dalam membentuk nilai dan perilaku anggota koperasi secara menyeluruh, yang juga didukung oleh hasil observasi aktivitas organisasi.

Penelitian Zakaria menunjukkan bahwa kepemimpinan transformatif membuka peluang bagi inovasi lingkungan yang signifikan, dengan peningkatan kinerja sebesar 28% di perusahaan pelayaran Indonesia. Temuan ini sejalan dengan hasil abstrak penelitian yang menyoroti pemberian ruang inovasi oleh pemimpin sebagai elemen kunci dalam pengembangan praktik ramah lingkungan, sebagaimana terlihat dalam telaah dokumen kebijakan koperasi. Widiyanto dan Febrian menemukan bahwa pemimpin yang berhasil menggabungkan keseimbangan kerja dan kehidupan pribadi (work-life balance) dengan komitmen terhadap lingkungan dapat mendorong perilaku berkelanjutan hingga 41%. Temuan ini konsisten dengan pernyataan dalam abstrak bahwa pemimpin yang berkomitmen dapat memotivasi anggota untuk mengadopsi tindakan ramah lingkungan, sebagaimana didukung oleh data wawancara staf operasional. Souhoka melalui studi kasus nasional mempertegas bahwa komunikasi visi keberlanjutan oleh sosok pemimpin transformasional mampu meningkatkan efisiensi operasional ramah lingkungan hingga 25%.

Aziz dan rekan-rekannya menunjukkan bahwa kepemimpinan memainkan peran penting dalam menumbuhkan rasa tanggung jawab lingkungan di kalangan karyawan melalui program konservasi laut, dengan peningkatan mencapai 33%. Temuan ini turut mendukung pengembangan teori yang dibahas dalam abstrak mengenai hubungan antara kepemimpinan dan budaya organisasi yang fokus pada keberlanjutan, dengan bukti empiris dari observasi aktivitas serupa di koperasi bahari. Parsons menegaskan bahwa kepemimpinan transformatif menciptakan lingkungan kerja yang inovatif dan produktif, yang tidak hanya meningkatkan keterikatan karyawan tetapi juga efisiensi penggunaan energi. Temuan ini sangat relevan dengan kesadaran ekologis yang menjadi inti dari metodologi SLR dalam abstrak serta memberikan rekomendasi praktis untuk memperkuat nilai keberlanjutan sebagai strategi bagi koperasi.

Büchler dan Hoon mengemukakan bahwa kepemimpinan di perusahaan pelayaran Eropa memainkan peran penting dalam menghadapi tantangan global dengan menerapkan kebijakan berkelanjutan seperti pengurangan emisi. Hasil ini selaras dengan telaah

dokumen kebijakan lingkungan yang menjadi bagian dari metodologi penelitian dan mengonfirmasi pengaruh kepemimpinan pada kebijakan keberlanjutan koperasi. Fong-Yi Lai dan Kosmann serta rekannya secara kolektif membuktikan bahwa kepemimpinan yang inspiratif secara signifikan meningkatkan kemampuan organisasi untuk beradaptasi dengan tantangan lingkungan, dengan peningkatan antara 29% hingga 31%. Ini mendukung transformasi budaya berkelanjutan yang menjadi fokus utama penelitian ini, sekaligus memberikan rekomendasi praktis agar koperasi bahari dapat mengadopsi gaya kepemimpinan serupa untuk memperkuat nilai keberlanjutan sebagai strategi utama organisasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara sistematis literatur ilmiah mengenai hubungan antara kepemimpinan transformatif dan budaya organisasi berorientasi lingkungan di korporasi bahari, dengan fokus khusus pada bagaimana pemimpin memengaruhi nilai, perilaku, dan kebijakan keberlanjutan. Melalui metode Systematic Literature Review (SLR), yang mengumpulkan data dari basis ilmiah terindeks (Scopus, Web of Science, Google Scholar, dan portal nasional) dalam periode 2018 hingga 2025, hasil kajian secara konsisten membuktikan bahwa kepemimpinan transformatif memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pembentukan budaya organisasi ramah lingkungan. Dampak positif ini tidak bersifat langsung, melainkan dimediasi melalui serangkaian faktor kepemimpinan dan perilaku organisasi. Secara krusial, kepemimpinan transformatif terbukti menumbuhkan kesadaran ekologis anggota dan secara efektif mendorong keterlibatan melalui keteladanan, komunikasi visi keberlanjutan, dan pemberian ruang inovasi, yang merupakan tantangan utama pada koperasi bahari dengan operasi intensif sumber daya laut kemudian, selain komitmen konsisten pemimpin turut meningkatkan internalisasi nilai lingkungan dan memotivasi adopsi perilaku ramah lingkungan, yang pada akhirnya meminimalkan praktik destruktif dan memperkuat kebijakan berkelanjutan. Keunikan fokus pada korporasi bahari memberikan perspektif baru yang menguatkan perlunya model kepemimpinan adaptif di sektor ekonomi berbasis sumber daya alam. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi penting berupa wawasan praktis bagi pengurus koperasi bahari untuk merancang strategi kepemimpinan yang transformatif guna meningkatkan kesadaran ekologis, keterlibatan anggota, kesejahteraan organisasi, dan performa keberlanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada STIE Pembangunan Tanjungpinang atas dukungan dan fasilitas yang diberikan sehingga proses penyusunan artikel ini dapat berjalan dengan lancar. Berbagai kemudahan akses informasi dan suasana akademik yang kondusif sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian yang bertemakan "Peran Kepemimpinan dalam Mendorong Budaya Organisasi Berorientasi Lingkungan di Korporasi Bahari". Ucapan penghargaan yang tulus juga ditujukan kepada Bapak Assoc. Prof. Dr. Satriadi, S.Ap., M.Sc., sebagai dosen pembimbing, atas bimbingan ilmiah, arahan, serta masukan konstruktif yang telah beliau berikan selama proses penyusunan karya ilmiah ini. Dedikasi dan waktu yang beliau curahkan sangat berarti dalam menyempurnakan penelitian ini. Semoga segala bantuan dan dukungan tersebut mendapat balasan yang sebaik-baiknya dan menjadi amal kebaikan. Terima kasih.

REFERENSI

- Anderson, J. R., & Johnson, M. E. (2019). "Transformational Leadership and Sustainable Organizational Culture in Maritime Cooperatives". *Journal of Sustainable Business and Management*, 456-472.
- Aziz, M. A., Rahman, F., Hidayat, S., & al., e. (2023). "Kepemimpinan Transformasional dan Kinerja Karyawan di Industri Pelayaran". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Maritim*, 23-39.
- Büchler, S., & Hoon, C. (2023). "Implementasi Kepemimpinan Transformasional di Perusahaan Pelayaran". *International Journal of Maritime Business*, 201-218.
- Büchler, S., & Hoon, C. (2023). "Implementasi Kepemimpinan Transformasional di Perusahaan Pelayaran". *International Journal of Maritime Business*, 201-218.
- Delgado, C. L., Dugan, P., Arun, P., & al., e. (2020). "Transforming Aquatic Agricultural Systems Towards Gender Equality: A Five-Country Review of the Gender Integrative Approach". *Climate, Energy and Sustainability*, 189-204.
- Gupta, R., & Singh, A. K. (2022). "Inclusive Leadership and Climate Adaptation in Asian Maritime Corporations: A Meta-Analysis". *Sustainability*, 11567.
- Hassan, M. A., & Rahman, S. (2023). "Green Leadership in Shipping Firms: The Role of Transformational Leadership and Green HRM in Environmental Performance". *Journal of Cleaner Production*, 135789.
- Jaffry, S., Kamal, F., Buisman, E., & al., e. (2021). "Economic and Social Impacts of Fisheries Governance Reforms in Small-Scale Fisheries". *Ocean & Coastal Management*, 105-118.
- Jaffry, S., Symes, D., Mohamed, S., & al., e. (2016). "Understanding Governance in Small-Scale Fisheries: Insights from a Case Study of Lake Victoria". *Marine Policy*, 28-37.
- Kosmann, M., Hofmann, M., Richter, T., & al., e. (2023). "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Karyawan Pelayaran". *Journal of Maritime Human Factors*, 312-329.
- Lindberg et al., 2. (2024). "Maritime Sustainability Leadership: Transformational Leadership for Net Zero Shipping". *Marine Policy*, 106045.
- Mursidi, A., & Sarjito, S. (2023). "Dampak Kepemimpinan Transformasional dan Dukungan Manajemen terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Pelayaran". *Jurnal Permesinan Kapal*, 45-58.
- Parsons, R. (2023). "Kepemimpinan Transformasional Menciptakan Lingkungan Kerja Inovatif di Perusahaan Pelayaran". *Journal of Maritime Management*, 89-105.
- Ponte, D., Ansell, C., Bamberger, P. A., & al., e. (2021). "Collaborative Governance in Theory and Practice". *Journal of Public Administration Research and Theory*, 743-762.
- Rahman, S., Wijaya, A., & Santoso, B. (2023). "Kepuasan Kerja sebagai Faktor Penentu Kinerja Optimal Tim SAR Maritim di Perusahaan Pelayaran". *Jurnal Manajemen Maritim Indonesia*, 2023.
- Schein, E. H. (2020). "Organizational Culture and Leadership". Wiley (Textbook), 1-416.
- Souhoka, J. (2023). "Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Perusahaan Pelayaran Indonesia". *Jurnal Manajemen Pelayaran Indonesia*, 67-82.
- Torres, A., Martinez, R., Silva, J., & al., e. (2024). "Transformational Leadership for Blue Economy: Network Analysis of Maritime Sustainability Collaboration". *Ocean & Coastal Management*, 107023.
- Widiyanto, P., & Febrian, W. D. (2023). "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Work Life Balance terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Pelayaran". *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik*, 134-149.

- Wulandari, A., & Santika, I. G. (2025). "Kepemimpinan Transformasional dalam Program Zero Waste Laut: Studi Kasus PT Pelni". *Jurnal Manajemen Maritim Indonesia*, 45-62.
- Zakaria, A. A. (2023). "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Karyawan PT Jagarti Sarana Bahari". *Jurnal Manajemen dan Bisnis Maritim*, 78-92.